

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Waktu penelitian dilakukan selama enam (6) bulan terhitung dari bulan Januari sampai bulan Juni 2019.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Mendefenisikan secara operasional tentang hal-hal yang terkait dalam judul penelitian ini, diantaranya :

1. Dana Desa adalah dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Alokasi Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.
3. Perencanaan adalah Perencanaan yang dilakukan dengan manjaring aspirasi dari kebutuhan masyarakat melalui musyawarah desa.
4. Pelaksanaan yaitu semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.

5. Penatausahaan yaitu dilakukan oleh Bendara desa. Bendara desa wajib melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib dan mempertanggungjawabkan dana desa melalui laporan.
6. Pelaporan yang dimaksud yaitu upaya pengelola untuk melaporkan setiap perkembangan kegiatan yang sedang dijalankan atau diselesaikan kepada pendamping atau penanggungjawab.
7. Pertanggungjawabkan yaitu Kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawabkan realisasi pelaksanaan APBDsa kepada Bupati dan Walikota setiap akhir tahun anggaran.
8. Pembangunan Desa adalah Upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif dan Data Kuantitatif.

3.3.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta : Rakesarasin 1996, hal 2).

Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini Yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya Desa Oemasi, Visi Misi Desa Oemasi dan wawancara dengan pihak informan yang berkompeten dalam

memanfaatkan dana desa di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese serta keadaan sarana dan prasarananya.

3.3.1.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, Statistik untuk Pendidikan, Bandung: Alfabeta 2010, hal 15). Data kuantitatif yang diperlukan berupa Realisasi Penyaluran Dana Desa Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015-2018, Kegiatan Sarana Prasarana dan Non Sarana Prasarana Penggunaan Dana Desa Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2017.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

3.3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali, 1987, hal 93).

Didalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak Informan seperti Kepala Desa, Badan Pengawas Desa (BPD), Sekretaris Desa, Ketua TPK, Tokoh Masyarakat yang berhubungan langsung tentang memanfaatkan dana desa baik dalam pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik di desa Oemasi Kecamatan Nekamese.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Ibid, 94).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen penting di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2007:hal 61).

Populasi dalam penelitian ini meliputi Kecamatan Nekamese dengan 11 Desa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2007:hal 62). Sampel dalam penelitian ini meliputi 1 Desa yaitu Desa Oemasi Kecamatan Nekamese.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek menggunakan seluruh alat indera (Ibid. hal 156). Menurut Sutopo (2002:64), teknik observasi digunakan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana penerapan visi dan misi, dan partisipatif yang dilaksanakan di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese.

3.5.2 Wawancara

Metode wawancara yang sering disebut Interview atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Ibid, hal 156).

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan, serta mencatat kejadian dan informasi dari informan yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini metode interview yang digunakan untuk menggali data dan informasi yang berada di Desa Oemasi dengan mewawancarai pihak informan yang berkompeten seperti Kepala desa, Sekretaris, dan bendahara. Wawancara ini tentunya akan dibantu dengan alat perekam seperti HP (handphone), yang bisa saja pada saat wawancara peneliti tidak sempat mencatat karena terdapat data, keterangan dan informasi-informasi penting.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis (Ibid, hal 158). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2010). Jadi, dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen di Desa Oemasi misalnya: struktur organisasi Desa Oemasi, visi dan misi atau dokumen yang berkaitan dengan data soft file, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan dengan Pemanfaatan Dana Desa dalam hal pembangunan di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian diperoleh dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

Usman dan Purnomo (2009:129) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Sedangkan menurut Moleong (2014) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang

apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, pengambilan objek penelitiannya di Desa Oemasi yang terletak di Kecamatan Nekamese. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan Dana Desa dalam pembangunan desa di Desa Oemasi berdasarkan Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014.